

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan data yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan mengenai Manajemen *Investor Relations* SITETEH Pemerintah Kabupaten Karawang Periode Oktober 2017 - September 2018. Dalam hal ini, SITETEH dihadirkan sebagai inovasi dalam pemangkasan birokrasi. Hal ini dilakukan dengan mengakselerasi pelayanan perizinan investasi melalui aplikasi *online* di DPMPTSP kabupaten Karawang. Di samping itu, juga sudah dilakukan perancangan sistem pendukung pengoperasian yaitu dengan kepemilikan ISO 27001 dimana kehadirannya dapat memangkas birokrasi perizinan. Dalam hal ini, pihak DPMPTSP juga menghadirkan tenaga ahli dari eksternal instansi, yang mana merupakan seorang perancang dan pembuat software SITETEH. Sehubungan dengan itu, maka perencanaan yang dilakukan terkait penyelenggaraan perizinan *online* sudah tepat.

Sebaliknya, perencanaan yang sudah tepat bukan berarti tepat dalam pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini dikarenakan, tidak ada instrumen untuk mengukur apakah aplikasi pelayanan perizinan *online* SITETEH itu tercapai atau tidak targetnya tersebut. Selain itu, juga tidak konsisten terkait pemangkasan birokrasi. Hal ini dibuktikan dengan investor yang

tidak memperoleh izin investasi, dalam ketetapan waktu pelayanan perizinan yang sama.

Setelah itu, dalam pengoperasiannya website sering eror ketika digunakan oleh investor yang akan melakukan perizinan investasi di kabupaten Karawang. Di mana hal tersebut disebabkan oleh penggunaan layer-layer infrastruktur yang tidak stabil. Kemudian, didapatkan juga pelaksanaan dengan proses yang belum standar dan transparan, sehingga memungkinkan adanya *missing link* antara program dengan proses pelayanan perizinan. Hal ini menjadi salah satu penghambat dari tidak tercapainya perizinan investasi, yang pada awalnya ditargetkan dapat mencakup perizinan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK) serta surat izin praktek perorangan. Akan tetapi, pada periode ini SITETEH hanya mencakup surat izin praktek perorangan.

Sementara, penerapan evaluasi belum terlaksana dengan baik. Dikarenakan tidak ada keterlibatan pengelola SITETEH, salah satunya yaitu operator dalam pelaksanaan evaluasi. Pada prinsipnya, ketidakterlibatan itu dapat menjadi penghambat pada progres perkembangan sistem informasi. Kemudian, tidak adanya tindak lanjut dari permasalahan yang terjadi pada periode tersebut seperti menindaklanjuti kritik, masukan, saran, dan keluhan baik dari pengelola SITETEH ataupun investor yang akan dan sedang melakukan perizinan secara *online*. Adapun persoalan yang menjadi pembahasan kegiatan evaluasi selama periode

merupakan jenis persoalan yang diketahui dan dirasakan oleh segolongan orang pada forum rapat.

Kemudian, tidak adanya ruang untuk melakukan komunikasi dua arah antara pengguna (investor) dengan operator, sebagaimana yang peneliti temukan dari hasil penggalan data. Selain itu, pengoperasiannya belum jelas, tidak memiliki buku panduan, tidak memiliki modul manual yang menjelaskan *step by step* terkait penggunaan aplikasi SITETEH, dan tidak tersedianya ruang (media komunikasi) *online* yang memudahkan pemohon dalam melakukan komunikasi dua arah dengan pengelola SITETEH, ketika menemukan hambatan dalam mengoperasikan aplikasi ini.

Kemudian yang terakhir, peneliti menemukan tidak adanya pelatihan sistem informasi secara berkelanjutan untuk petugas, dalam mengoptimalkan pengoperasian SITETEH sebagai inovasi pemangkasan birokrasi. Dalam hal ini, pengelola SITETEH menyadari kurangnya kompetensi atau keahlian yang dimiliki sumber daya internal terkait pengoperasian aplikasi ini.

## B. Saran

DPMPTSP kabupaten Karawang selaku penyelenggara sangat memperhatikan kegiatan investasi melalui manajemen *investor relations*, yang mana dapat dilihat dari birokrasinya apakah sudah berjalan dengan baik atau belum. Bagi DPMPTSP kabupaten Karawang, investor merupakan aset paling berharga untuk melaksanakan kegiatan investasi di kabupaten Karawang, yang mana tentunya dapat meningkatkan perekonomian daerah dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat ataupun daerah. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran dan rekomendasi untuk DPMPTSP kabupaten Karawang sebagai penyelenggara aplikasi SITETEH dalam menjalankan program pelayanan perizinan *online*, diantaranya perlu pengadaan instrumen untuk mengukur apakah SITETEH itu tercapai atau tidak. Di mana instrumen tersebut dapat dijadikan acuan selama pelaksanaan perizinan *online* investasi di kabupaten Karawang itu berlangsung.

Kemudian, untuk mengatasi website yang sering eror ketika akan digunakan oleh investor, diperlukan upaya pembangunan layer - layer infrastruktur ISO *networking* dengan segala komponennya. Hal ini dikarenakan infrastruktur yang stabil dapat mempengaruhi performa sistem. Selain itu, sudah seharusnya DPMPTSP kabupaten Karawang sebagai penyelenggara aplikasi SITETEH melakukan upaya proses perizinan *online* yang standar dan transparan untuk mengoptimalkan implementasi dari aplikasi SITETEH.

Dalam hal pelaksanaan tanggung jawab, seharusnya pengelola SITETEH menyediakan ruang yang interaktif dalam aplikasi SITETEH. Hal tersebut sangat diperlukan untuk memudahkan pemohon dan operator dalam melakukan komunikasi selama menggunakan aplikasi ini. Jadi ketika ada kesulitan, investor mendapatkan bantuan terkait menangani kesulitannya yang efisien.